

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif eksploratif dengan metode survei dan wawancara terstruktur.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Tanggal 21 April – 21 Mei 2013, di Desa Wonotirto, Desa Ngadipuro, Desa Gunung Gede dan Desa Sumber Boto, Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar.

3.3 Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah: kamera digital, alat perekam pada waktu wawancara, panduan wawancara dan alat tulis.

3.4 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Wonotirto, Desa Ngadipuro, Desa Gunung Gede dan Desa Sumber Boto, Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar.

Penentuan responden ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling yang terdiri dari masyarakat yang mengerti tentang tumbuhan obat dengan batasan: dapat mengemukakan jenis tumbuhan dan kegunaannya

untuk obat, serta cara menggunakannya sebagai obat di Kecamatan Wonotirto yang diambil dari empat Desa yang mewakili Kecamatan Wonotirto. Purposive sampling adalah suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang akan diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyilang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan. Adapun responden yang diwawancarai pada penelitian ini yang mewakili keempat Desa tersebut yaitu: Sesebuah Desa (4 orang), dukun pijat (8 orang), penjual jamu (8 orang), pembuat jamu (8 orang) dan masyarakat lokal yang mengetahui tentang tumbuhan obat di Kecamatan Wonotirto (40 orang). Penentuan jumlah responden ditentukan melalui informan kunci dan selanjutnya ditambahkan dari hasil wawancara dengan masyarakat lokal.

3.5 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data tentang pengetahuan tradisional masyarakat di Kecamatan Wonotirto dalam pemanfaatan tumbuhan sebagai obat dengan menggunakan instrumen berupa wawancara dan observasi. Penggunaan bahasa pada waktu wawancara menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa kromo inggil, penggunaan bahasa ini disesuaikan dengan kemampuan responden.

**Tabel 3.1 Instrumen Perekaman Data Untuk Pemanfaatan Tumbuhan Obat
Oleh Masyarakat di Kecamatan Wonotirto**

No	Nama Spesies (Umum/Lokal)	Nama Ilmiah	Famili	Organ Yang Digunakan	Manfaat

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Studi Area

Penelitian dilakukan di Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar, yang terdapat di empat Desa meliputi: Desa Wonotirto, Desa Ngadipuro, Desa Gunung Gede dan Desa Sumber Boto.

3.6.2 Tahap Observasi

Pada tahap ini digali informasi dari masyarakat lokal di empat daerah sampel terhadap orang-orang yang banyak mengetahui tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai obat untuk berbagai keperluan bagi masyarakat setempat, yang akan dijadikan sebagai narasumber dalam pengambilan data.

3.6.3 Tahap Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara dengan narasumber (responden) yang sudah ditentukan berdasarkan studi observasi, sehingga informasi terkumpul dari seluruh narasumber. Wawancara dilakukan dengan alat perekam dan hasil wawancara ditulis lagi untuk memastikan data-data tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat setempat. Untuk memastikan tumbuhan obat yang dimanfaatkan, maka peneliti juga mengajak masyarakat untuk menunjukkan tumbuhan tersebut secara langsung dan peneliti melakukan pemotretan terhadap tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat setempat.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini merupakan analisis isi (*content analysis*) berdasarkan data mengenai pengetahuan responden terhadap penggunaan tumbuhan sebagai obat oleh masyarakat di Kecamatan Wonotirto. Data hasil wawancara dan angket dikelompokkan berdasarkan macam tumbuhan obat, jenis penyakit yang dapat disembuhkan dengan tumbuhan obat, bagian yang dimanfaatkan, cara penggunaan tumbuhan, dan cara pengobatan.

Selain itu untuk mengetahui persentase penggunaan tumbuhan obat oleh Masyarakat di Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar, dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Cotton, 1997):

1. Persentase tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai obat:

% Penggunaan Tumbuhan(x) =

$$\frac{\Sigma \text{ Responden yang merekomendasikan 1 jenis tumbuhan (X)}}{\Sigma \text{ Total Responden}} \times 100\%$$

2. Persentase organ tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai obat:

% Organ Tumbuhan (x) =

$$\frac{\Sigma \text{ Responden yang menyebutkan 1 organ tumbuhan (X)}}{\Sigma \text{ Seluruh organ tumbuhan yang disebutkan responden}} \times 100\%$$

3. Persentase Cara Pemanfaatan/Pengobatan Tumbuhan Sebagai Obat:

% Cara Penggunaan (x) =

$$\frac{\Sigma \text{ Responden yang menyebutkan 1 cara pemanfaatan tumbuhan (X)}}{\Sigma \text{ Seluruh pemanfaatan tumbuhan yang disebutkan responden}} \times 100\%$$